

KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KAKAO DI KELURAHAN BANJAROYO KAPANEWON KALIBAWANG KABUPATEN KULON PROGO DIY

Oleh: Alfahri Ryanda Siregar

Dibimbing Oleh: Dyah Arbiwati dan M. Nurcholis

ABSTRAK

Kelurahan Banjaroyo merupakan kelurahan terkecil di Kapanewon Kalibawang dengan luas area 16,81 km², yang direncanakan sebagai wilayah pengembangan tanaman kakao seluas lima puluh hektar, yakni di Dusun Pantok Wetan, Pantok Kulon, Slanden, dan Beneran. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik lahan dan menganalisis kesesuaian lahan untuk tanaman kakao di Kelurahan Banjaroyo, Kapanewon Kalibawang. Penelitian ini untuk mengetahui kondisi umum wilayah menggunakan metode *survey*, sedangkan untuk menentukan titik sampel dengan metode *purposive* berdasarkan sistem lahan yang ditentukan dari hasil *overlay* peta jenis tanah, peta kemiringan lereng, dan peta tata guna lahan. Untuk analisis data dengan menggunakan metode mencocokkan (*matching*) antara data karakteristik lahan dengan kriteria kesesuaian lahan tanaman kakao menurut Djaenuddin *et al.*, tahun 2011. Data sekunder yaitu: data curah hujan dan suhu rata-rata yang di dapat dari Stasiun Klimatologi. Parameter uji lapangan yaitu; drainase, kedalaman efektif, kemiringan lereng, bahaya erosi, genangan, batuan dipermukaan, singkapan batuan dan pH. Parameter analisis laboratorium yaitu; tekstur, bahan kasar, KPK tanah, kejenuhan basa, C- Organik, N total, P₂O₅ dan K₂O. Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kakao yaitu S3 na (97,9 ha), S3 rc,na (231 ha), S3 rc,na,eh (209 ha), S3 na,eh (249,4 ha). Faktor pembatas berupa media perakaran (rc), hara tersedia (na), bahaya erosi (eh). Kesesuaian lahan potensial untuk tanaman kakao yaitu S2 rc,na,eh atau cukup sesuai dengan faktor pembatas pembatas berupa ketersediaan air (wa), media perakaran (rc), hara tersedia (na), bahaya erosi (eh).

Kata kunci: *Tanaman Kakao, Kesesuaian Lahan, Kelurahan Banjaroyo*

***LAND SUITABILITY FOR COCOA PLANT IN BANJAROYO VILLAGE
KAPANEWON KALIBAWANG DISTRICT KULON PROGO REGENCY***

By: Alfahri Randa Siregar

Supervised By: Dyah Arbiwati and M. Nurcholis

ABSTRACT

Banjaroyo Village is the smallest village in Kapanewon Kalibawang with an area of 16.81 km², which is planned as a cocoa plantation development area of fifty hectares, namely in the hamlets of Pantok Wetan, Pantok Kulon, Slanden, and Beneran. The purpose of this study was to determine the characteristics of the land and to analyze the suitability of land for cocoa plants in the Banjaroyo Village, Kapanewon Kalibawang. In this study, to determine the general condition of the area using the survey method, while to determine the sample point with the purposive method based on the land system determined from the results of overlaying soil type maps, slope maps, and land use maps. For data analysis using the comparison method (matching) between land characteristics data with land suitability criteria for cocoa plants according to Djaenuddin *et al.*, year 2011. Secondary data are: rainfall data and average temperature obtained from the Climatology Station. The field test parameters are; drainage, effective depth, slope, erosion hazard, inundation, rock surface, rock outcrop and pH. Laboratory analysis parameters, namely; texture, coarse material, soil CEC, base saturation, organic C, total N, P₂O₅ and K₂O. Land suitability classes for cocoa plants are S3 na (97.9 ha), S3 rc,na (231 ha), S3 rc,na,eh (209 ha), S3 na,eh (249.4 ha). With limiting factors in the form of rooting media (rc), available nutrients (na), erosion hazard (eh). Potential land suitability for cocoa plants is S2 rc, na, eh or in accordance with limiting factors such as water availability (wa), rooting media (rc), available nutrients (na), erosion hazard (eh).

Keywords: *Cocoa Plants, Land Suitability, Banjaroyo Village*